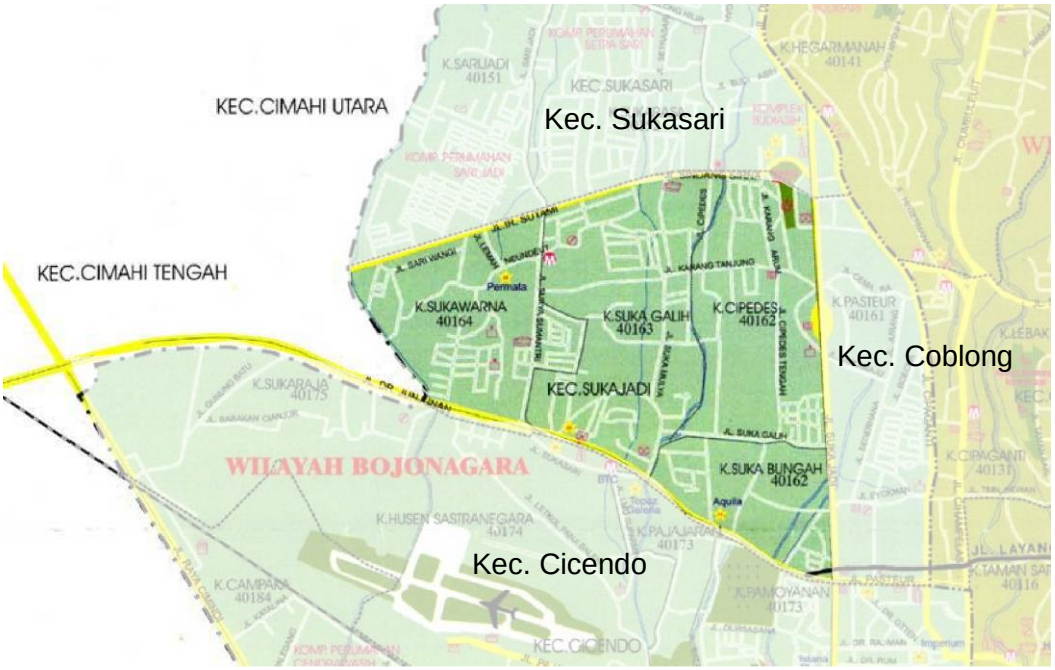
BAB 3

DISKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA

3.1 Data Umum Proyek

Nama Proyek : Redesain Bandung Independent School

Lokasi Proyek : Jl. Prof.Drg. Surya Sumantri, Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

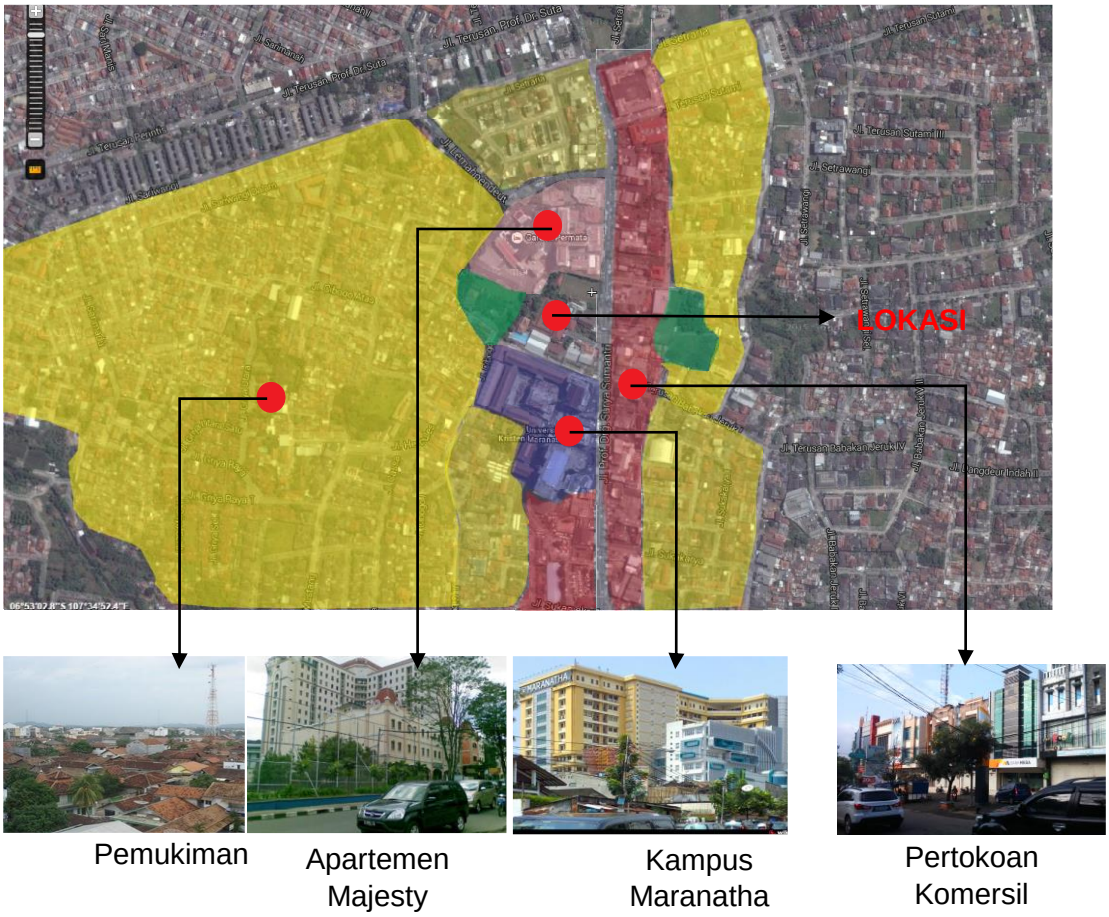


Gambar 3.1

Sumber:http://www.indotravelers.com/bandung/images/peta_wisata_bandung.jpg

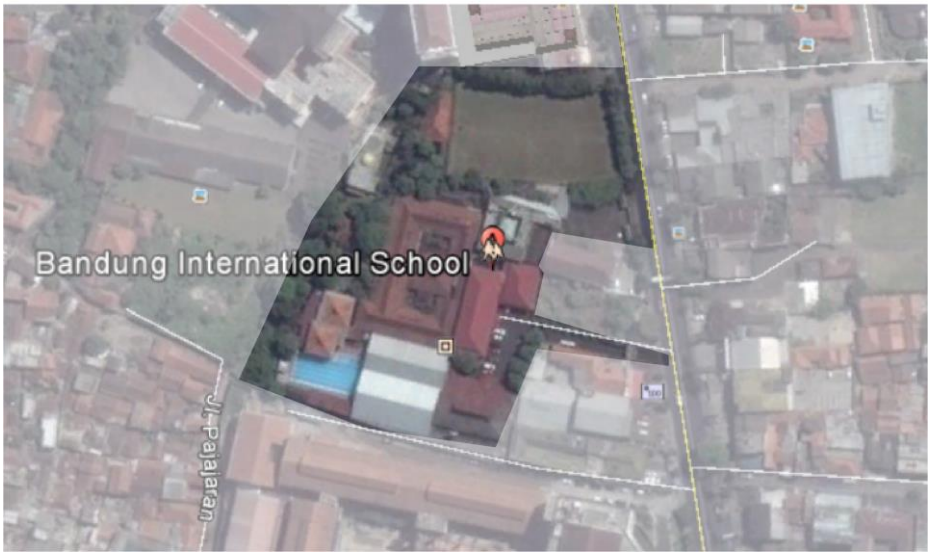
Peta Kecamatan Sukajadi, Kelurahan Sukawarna

Kawasan Kecamatan Sukajadi berada pada batas timur Kec. Coblong, batas barat Kec. Cimahi Tengah, batas selatan Kec. Cicendo, batas utara Kec. Sukasari.



Gambar 3.2 Sumber: wikimapia.com

Peta kawasan kelurahan Sukawarna



Gambar 3.3 Sumber: wikimapia.com

Peta Lokasi Tapak

Kemiringan	: 0-5^{o} (relative datar)
Luas Lahan	: ±12.785 m^{2} (±1,2 Ha)
Koefisien Dasar Bangunan	: 50%
Koefisien Lantai Bangunan	: 2
Garis sepadan Bangunan	: 8 m
Status	: Semi fiktif
Pemilik Proyek	: Yayasan Bandung Indepent School
Sasaran Proyek	: Seluruh Pengguna BIS

- **Potensi Tapak**
  1. Tapak berada dilokasi jalan utama arteri sehingg mudahnya jangkauan menuju tapak.
  2. Tapak berada dibelakang tapak dipinggir jalan (lahan kantong) menjadikan keamanan terhadap gangguan luar karena dikelilingi oleh bangunan sekitar
  3. Vegetasi didalam tapak masih terjaga dengan baik
  4. Tapak berada dikawasan komersil dan perumahan sehingga dapat menunjang perancangan fungsi bangunan

- **Kelemahan Tapak**
  1. Tapak bersifat lahan kantong sehingga jalur menuju lokasi melalui jalan kecil dan sulit terlihat dari jalan utama
  2. Luas lahan hijau dengan lahan perkerasan perbandingan 1 : 5 pada eksisting bangunan pada tapak.
  3. Pencahayaan pada tapak sangat kurang karena tapak dikelilingi oleh bangunan tinggi antara 10 sampai 15 lantai yaitu bangunan gedung kampus Maranatha dan apartemen Majesty.
  4. Tapak berada dikawasan perkotaan menjadikan udara dan penghawaan kurang baik, panas, dan kotor.

Ketentuan umumnya, karakter lingkungan yang dibutuhkan bagi fungsi sekolah Internasional ialah :

1. Memiliki aksebilitas (pencapaian) yang sangat baik. Bisa dijangkau dari segala arah untuk mempermudah menuju lokasi.

2. Memiliki lahan yang cukup luas, sehingga dapat menampung aktivitas didalamnya, diantaranya penyediaan lahan parkir yang memungkinkan penataan tapak, ruang luar, pedestrian, dan ruang terbuka dalam site.
3. Terletak pada kawasan yang dapat memenuhi ataupun yang dapat mendukung kegiatan olahraga dan komersil.
4. Memiliki keterkaitan fungsi dengan fungsi lainnya yang berada disekitar tapak ini.

3.2 Pengertian Tema

Belajar dan bermain adalah dua kegiatan yang saling berkesinambungan. Belajar dengan bentuk permainan adalah hal yang menyenangkan dalam merespon ketertarikan anak dalam menggali ilmu, sedangkan bermain dengan menerapkan pembelajaran akan merespon kreatifitas anak dalam menyerap ilmu. Anak cenderung aktif dan enerjik dalam melakukan hal yang menyenangkan bagi mereka. Mereka lebih cenderung bosan dan malas ketika mereka melakukan hal yang membuat mereka pasif dalam kegiatan. Aktifitas Mereka diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan mereka keleluasaan bergerak dan aktif dalam belajar dan bermain, sehingga mereka dapat nyaman, dan meningkatkan respon ketertarikan mereka dalam menuntut ilmu. Ruang yang aktif dan ceria yang berkonsep "***fleksibel"***, yaitu konsep yang mudah menyesuaikan kebutuhan ruang gerak anak dalam kegiatan belajar dan bermain untuk menghadirkan ruang yang aktif dan menarik bagi mereka.



Gambar 3.4 Sumber: https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q Gerak Aktif Anak



Gambar 3.5 Sumber: https://www.google.co.id/search?q= Bermain dan seni

Pengawasan terhadap anak akibat timbulnya ketika perilaku yang buruk dan salah menjadi patokan mereka, diperlukannya suatu tindakan control dan monitoring dalam kegiatan mereka. Aktifitas ini dibutuhkan wadah untuk dapat menjangkau suatu kegiatan mereka dalam membetuk perilaku yang baik maka

konsep ruang yang ***"Clear"*** yaitu suatu konsep yang membentuk ruang yang mudah dijangkau dalam penglihatan dan ruang yang mudah dalam pengawasan kegiatan didalamnya.

Pemilihan konsep *"Clear dan fleksibel"* berkaitan dengan kebutuhan dan dampak perilaku yang dapat mewadahi keinginan dan kenyaman bagi pengguna selama proses belajar. Sekolah BIS (Bandung Independent School") adalah sekolah yang mewadahi anak-anak dari berbagai budaya dan tingkah laku yang berbeda sehingga dibutuhkan suatu wadah untuk menampung berbagai kegiatan yang berbeda-beda dengan konsep ***"fleksibel"*** yaitu suatu ruang yang dapat menyesuaikan berbagai kegiatan yang berbeda-beda. Pengawasan yang ekstra bagi anak-anak dengan budaya dan tingkah laku yang berbeda dapat menimbulkan kontroversi dalam pola tingkah laku dalam bersosialisasi. Konsep ruang yang terbuka dan saling merespon kegiatan anak agar mudah terlihat dan mudah dijangkau, "Clear" yaitu mewadahi kegiatan mereka dalam bentuk pengawasan dan monitoring dalam kegiatan belajar dan bermain bagi anak-anak. Konsep "Clear" dan "Fleksibel" menjadi salah satu *alternative* dalam mewadahi kegiatan mereka dalam kasus berbedanya budaya dan pola tingkah laku dalam belajar dan bermain.